

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa, terpilih sistem Q (*continous review*) untuk merencanakan persediaan di perusahaan. Dengan jumlah total persediaan (Q optimal) untuk memenuhi kebutuhan *spare part* pada tahun 2017, Kunci Longhood sebanyak 316 unit sedangkan untuk Engsel Longhood Tunggal sebanyak 971 unit. Dengan optimalisasi total biaya persediaan 35,49% dan 57,07%.
2. Jumlah persediaan pengaman *spare part* yang harus dipersiapkan perusahaan pada tahun 2017, Kunci Longhood sebanyak 17 unit sedangkan untuk Engsel Longhood Tunggal sebanyak 4 unit.
3. Titik dimana perusahaan harus memesan kembali *spare part* pada tahun 2017, ketika volume persediaan dalam gudang Kunci Longhood mencapai 51 unit sedangkan Engsel Kunci Longhood 24 unit.

6.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan persediaan *spare part* menggunakan sistem P (*periodic review*) dan sistem Q (*continous review*) menghasilkan total biaya persediaan cenderung lebih rendah dibandingkan total biaya persediaan berdasarkan kebijakan perusahaan. Adapun berikut saran yang diberikan :

1. Bagi perusahaan, hasil perbandingan total biaya persediaan dengan sistem Q (*continous review*) meminimasi total biaya persediaan optimal dibanding metode P (*periodic review*) sehingga perusahaan dianjurkan untuk menggunakan perhitungan dengan sistem Q untuk meminimasi total biaya persediaan dengan optimal, selain itu hasil penelitian ini juga membantu perusahaan untuk menentukan jumlah

persediaan. pengaman sekaligus menentukan kapan perusahaan untuk melakukan pemesanan kembali pada *spare part* Kunci Longhood dan Engsel Longhood Tunggal.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti terkait perencanaan kebutuhan material yang lain, selain itu metode analisa yang digunakan sebagai acuan selanjutnya, dapat diganti ataupun dikembangkan dengan metode lain.